

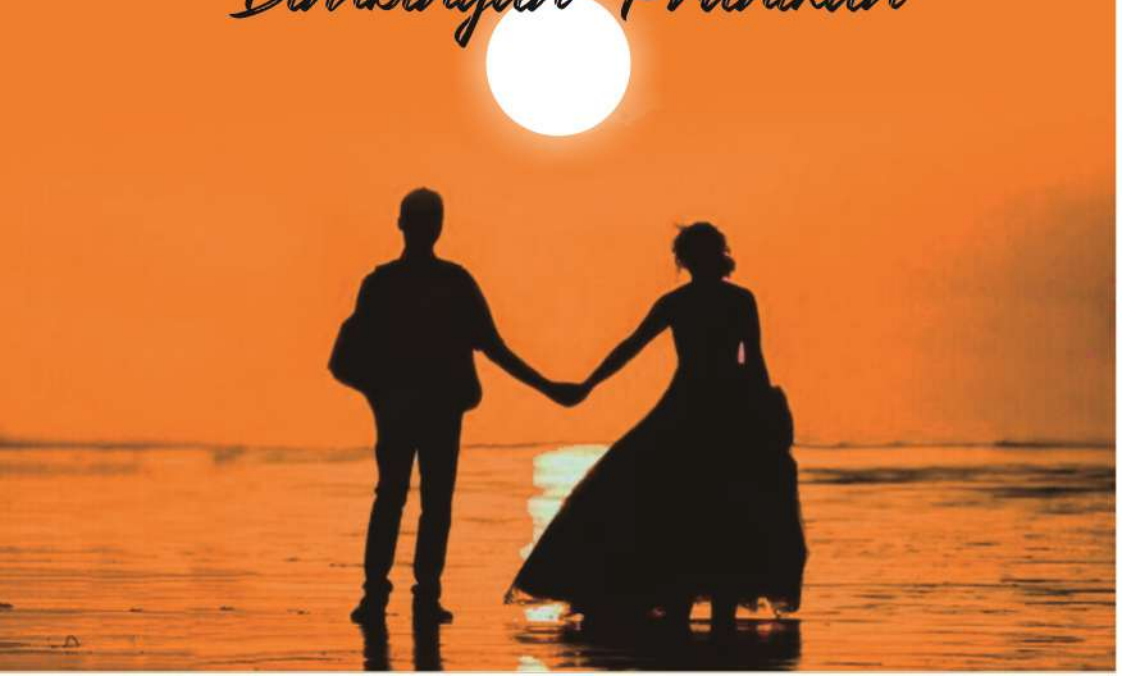


Penulis:
Irene Hakh, S.I.Kom.
Desi Sianipar, M.Th., D.Th.

LITERASI STUNTING

MELALUI

Bimbingan Pranikah



LITERASI STUNTING

MELALUI

Bimbingan Pranikah

Penulis:

Irene Hakh, S.I.Kom.

Desi Sianipar, M.Th., D.Th.



LITERASI *STUNTING* MELALUI BIMBINGAN PRANIKAH

Penulis:

Irene Hakh, S.I.Kom., M.Pd.

Desi Sianipar, M.Th., D.Th.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Mark Rompies, S.Si.

ISBN:

978-623-500-124-1

Cetakan Pertama:

Mei, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku *Literasi Stunting melalui Bimbingan Pranikah*. *Stunting* adalah keadaan gagal tumbuh seorang anak akibat kekurangan gizi dan penyakit yang sering diderita. *Stunting* penting sekali untuk dicegah, karena dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan fisik, mental dan spiritual yang berakibat pada rendahnya kemampuan bernalar kritis, kreatif, inovatif dan berbagai hal lainnya. Hal ini sangat menghambat dalam perwujudan visi Indonesia Emas 2045, yaitu memiliki kualitas manusia yang unggul dan menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu langkah pencegahan *stunting* adalah dengan mempersiapkan sedini mungkin para calon orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memaksimalkan periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) anaknya. Persiapan yang dimaksud adalah melalui bimbingan pranikah. Oleh karena itulah, topik literasi *stunting* melalui bimbingan pranikah di gereja menjadi relevan untuk dibahas.

Penulisan buku ini terlaksana berdasarkan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penulisan buku ini. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan yang sangat berharga hingga buku ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi inspirasi dan landasan bagi gereja untuk mengembangkan kegiatan bimbingan pranikah dalam upaya mitigasi *stunting*. Namun penulis juga menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca sekalian. Akhir kata, penulis menyampaikan selamat membaca.

Soli Deo Gloria,

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KEADAAN <i>STUNTING</i>	1
A. <i>Stunting</i> : Masalah Kesehatan Global.....	1
B. <i>Stunting</i> : Masalah Lokal	2
C. Bimbingan Pranikah dan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	3
BAB 2 <i>STUNTING</i> DAN 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN	7
A. Pengertian <i>Stunting</i>	7
B. Penyebab <i>Stunting</i>	9
C. Akibat <i>Stunting</i>	9
D. Pendekatan dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	10
E. Apakah <i>Stunting</i> Adalah Genetik?.....	11
F. Gereja Terlibat dalam Pencegahan <i>Stunting</i>	13
BAB 3 BIMBINGAN PRANIKAH SEBAGAI BENTUK PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	15
A. Bimbingan Pranikah.....	15
B. Pendidikan Agama Kristen dalam Gereja	27
C. Pendidikan Agama Kristen Bagi Orang Dewasa.....	30
D. GMIT dan Visi Pelayanannya	36
BAB 4 EFEKTIVITAS BIMBINGAN PRANIKAH	43
A. Menilai Efektivitas Program	43
B. Teori Efektivitas Program	46
C. Efektivitas Bimbingan Pranikah dalam Mengantisipasi <i>Stunting</i>	57
BAB 5 PENCEGAHAN <i>STUNTING</i> MELALUI BIMBINGAN PRANIKAH DI GEREJA	63
A. Mencegah <i>Stunting</i> Melalui Bimbingan Pranikah	63
B. Tinjauan Teologis dan Pedagogis Terhadap Pencegahan <i>Stunting</i> Melalui Bimbingan Pranikah.....	77
DAFTAR PUSTAKA	82
PROFIL PENULIS	91
PROFIL EDITOR	92

1

KEADAAN STUNTING

A. STUNTING: MASALAH KESEHATAN GLOBAL

Salah satu permasalahan kesehatan global yang mendesak adalah *stunting*, sebuah kondisi yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi yang berlangsung terus-menerus. Indonesia, menurut data dari UNICEF, WHO, dan World Bank yang dikutip oleh *indexmundi.com* pada tahun 2018, menempati peringkat ke-34 dari 152 negara dengan prevalensi *stunting* tertinggi, mencapai 30,18% ("*Countries ranked by Prevalence of stunting, height for age (% of children under 5)*", 2019). Dalam konteks Asia, Indonesia berada di peringkat ke-10 berdasarkan angka *stunting* tersebut ("*Countries ranked by Prevalence of stunting, height for age (% of children under 5) - Asia*", 2019), menunjukkan bahwa satu dari lima anak di Indonesia mengalami kondisi *stunting*.

Definisi *stunting*, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Nomor 12 tahun 2021, adalah gangguan pertumbuhan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi yang berkelanjutan, terlihat dari tinggi badan anak yang berada di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kepala BKKBN RI, 2021). Standar tersebut merujuk pada Kartu Ibu dan Anak yang disesuaikan dengan pedoman *World Health Organization* (WHO), dengan nilai kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) dari kurva pertumbuhan WHO (Menteri Kesehatan RI, 2022).

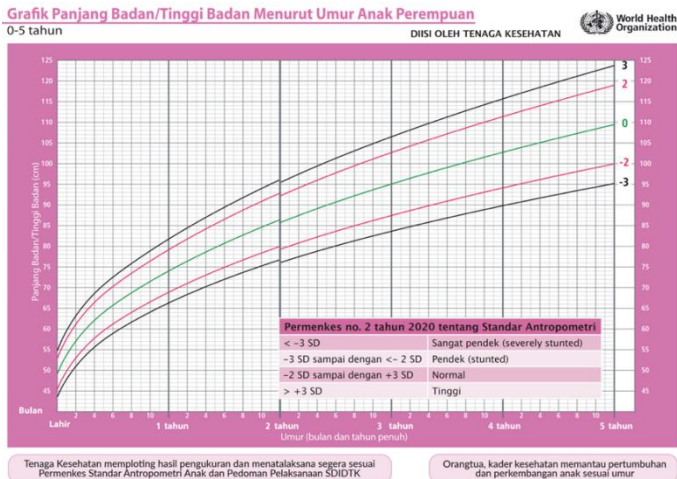
Stunting dapat terjadi sejak janin dalam kandungan dan baru terlihat ketika anak mencapai usia dua tahun. Tanpa pertumbuhan yang mengimbangi (*catch-up growth*), *stunting* dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan anak, membawa risiko kesehatan, kematian, dan hambatan pada pertumbuhan motorik dan mental (Rahmadhita, 2020). *Stunting* menjadi perhatian nasional karena anak-anak yang mengalaminya

2

STUNTING DAN 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

A. PENGERTIAN STUNTING

Stunting merupakan kondisi yang menandai gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan sering kali disertai infeksi berulang. Hal ini dapat diidentifikasi melalui panjang atau tinggi badan anak yang berada di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Kepala BKKBN RI, 2021). Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan tinggi badan anak terhadap median standar pertumbuhan yang diukur dalam Standar Deviasi (SD) oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Data ini biasanya diakses melalui Kartu Ibu dan Anak, yang merupakan upaya serius pemerintah untuk mendukung masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dengan memberikan kartu ini kepada ibu hamil. Berikut adalah isi Kartu Ibu dan Anak berdasarkan pada jenis kelamin anak.



Gambar 2.1 Standar Antropometri Anak Perempuan Usia 0-5 tahun

3

BIMBINGAN PRANIKAH SEBAGAI BENTUK PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

A. BIMBINGAN PRANIKAH

1. Pengertian Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah pada umumnya merupakan upaya untuk memberikan persiapan kepada calon pengantin mengenai segala aspek yang perlu mereka pertimbangkan saat akan memasuki kehidupan pernikahan. Secara etimologis, kata "bimbingan" memiliki makna sebagai petunjuk, tuntunan, atau panduan, di mana ada pihak yang memberikan arahan dan pihak lain yang menerimanya (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016a). Dalam konteks bahasa Inggris, istilah "*guidance*" merujuk pada petunjuk, tuntunan, pendampingan, dan panduan, dengan konsep bahwa pemberi bimbingan memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih dalam hal-hal terkait daripada penerima bimbingan. Dengan demikian, bimbingan pranikah dapat diartikan sebagai proses pendampingan oleh seseorang yang berkeahlian kepada individu atau kelompok calon pengantin. Tujuannya adalah agar mereka dapat mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan, bakat, serta minat mereka secara optimal. Dengan demikian, potensi-potensi yang dimiliki dapat dikembangkan sepenuhnya dalam menghadapi kehidupan pernikahan yang akan datang.

Konsep "pranikah" sendiri merujuk pada periode sebelum pernikahan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016c), di mana bimbingan pranikah menjadi suatu bentuk petunjuk atau tuntunan yang diberikan kepada calon pengantin sebelum melangkah ke dalam ikatan perkawinan. Ikatan perkawinan yang dimaksud adalah perjanjian yang mengikat dengan lawan jenis untuk membentuk keluarga (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016b). Hal ini sesuai dengan UU No. 1 tahun 1974 pasal 1 yang dimaksud dengan perkawinan adalah ikatan

4

EFEKTIVITAS BIMBINGAN PRANIKAH

A. MENILAI EFEKTIVITAS PROGRAM

1. Pengertian Penelitian Efektivitas

Efektivitas (nomina) berasal dari kata efektif (adjektiva). Dalam KBBI, efektif berarti (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) manjur atau mujarab (tentang obat), (3) dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan); mangkus, dan (4) mulai berlaku (tentang undang-undang, peraturan) (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2016b). Dalam konteks pembahasan dalam buku ini, fokus pada makna ketiga dari efektif, yaitu "dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan); mangkus," menjadi relevan karena berkaitan dengan usaha atau tindakan yang akan dievaluasi.

Evaluasi efektivitas program bimbingan pranikah sebagai bagian dari Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi orang dewasa dalam upaya mengantisipasi *stunting* di GMIT adalah indikator keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut. Konsep ini melibatkan pengukuran hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya, serta mempertimbangkan berbagai perspektif (Handayani, 2016; Miftahuddin, 2020). Penting untuk diingat bahwa keberhasilan suatu program tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang baik dan data kuantitatif yang mendukungnya. Faktor kualitatif, seperti selera, tren, aksesibilitas, kemudahan penggunaan, interaktivitas, kemenarikan, dan elemen kualitatif lainnya, memainkan peran kunci dalam menentukan apakah suatu program dapat berhasil mencapai tujuannya.

Penelitian efektivitas, sebagai bagian dari penelitian evaluasi, memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu program atau kebijakan. Sugiyono, sebagaimana dikutip oleh Handayani, menegaskan bahwa penelitian evaluasi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu program atau kebijakan berdasarkan umpan balik dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya (Handayani, 2016). Dengan demikian, pembahasan

5

PENCEGAHAN *STUNTING* MELALUI BIMBINGAN PRANIKAH DI GEREJA

A. MENCEGAH *STUNTING* MELALUI BIMBINGAN PRANIKAH

NTT adalah salah satu lokasi prioritas untuk intervensi *stunting* pada tahun 2017, dengan fokus pada 13 kabupaten, yaitu Sumba Barat, Sumba Timur, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Alor, Lembata, Ngada, Manggarai, Rote Ndao, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya, Manggarai Timur, dan Sabu Raijua (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) 2017). Oleh karena itu, penting sekali untuk dilakukan intervensi-intervensi dalam mencegah *stunting*. Terdapat dua jenis intervensi *stunting*, yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi gizi spesifik dilakukan oleh sektor kesehatan, bersifat jangka pendek, dan berkontribusi pada 30% penurunan angka prevalensi *stunting*. Sementara intervensi gizi sensitif dilakukan oleh melalui berbagai kegiatan pembangunan di luar sektor kesehatan, bersifat jangka menengah dan panjang, serta menyumbang 70% penurunan angka prevalensi *stunting* (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) 2017). Besarnya persentase kontribusi penurunan angka prevalensi *stunting* di luar sektor kesehatan menunjukkan bahwa permasalahan *stunting* tidak dapat ditangani oleh sektor kesehatan saja, melainkan juga berbagai sektor sehingga diperlukan kerjasama lintas sektor. Kegiatan intervensi sensitif (di luar sektor kesehatan) antara lain adalah:

- menyediakan dan memastikan akses air bersih dan sanitasi,
- fortifikasi bahan pangan,
- menyediakan akses layanan Keluarga Berencana (KB),
- menyediakan jaminan kesehatan nasional (JKN),
- menyediakan jaminan persalinan universal (Jampersal),
- memberikan pendidikan pengasuhan bagi orang tua,
- memberikan Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) Universal,

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Fajar Azzam Pasha. 2022. "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan." *Parameter* 7 (1): 26–40. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.185>.
- American Counseling Association. 2015. *The ACA Encyclopedia of Counseling. The ACA Encyclopedia of Counseling*. <https://doi.org/10.1002/9781119221548>.
- Astiti, Shofi Puji. 2019. "Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) dalam Menuntaskan Masalah Siswa." *Indonesian Journal of Islamic Psychology* 1 (2): 243–64.
- Aten, Rosemary. 1980. "Formative and Summative Evaluation in the Instructional Process." *Journal of Physical Education and Recreation* 51 (7): 68–69. <https://doi.org/10.1080/00971170.1980.10626554>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016a. "Arti Kata Bimbingan." kbbi.kemdikbud.go.id. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bimbingan>.
- . 2016b. "Arti Kata Efektif." kbbi.kemdikbud.go.id. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektif>.
- . 2016c. "Arti Kata Kawin." kbbi.kemdikbud.go.id. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kawin>.
- . 2016d. "Arti Pra-." kbbi.kemdikbud.go.id. 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pa->.
- Bana, Marthen. 2022. "Angka Stunting Rote Ndao Meningkatkan, Bupati Paulina Tegur Keras Camat Rote Barat Laut - Timex Kupang." Timexkupang.fajar.co.id. Ba'a. 22 Mei 2022. <https://timexkupang.fajar.co.id/2022/05/22/angka-stunting-rote-ndao-meningkat-bupati-paulina-tegur-keras-camat-rote-barat-laut/>.
- Barnes, Albert. 1834. "Barnes' Notes on The Bible." Bible Hub. 1834. <https://biblehub.com/commentaries/barnes/psalms/127.htm>.

- Betakore, Yoel, Ekawati Wulansari, dan Fredik Boiliu. 2022. "Student Spirituality Formation through Christian Religious Education." Dalam *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference*. European Alliance for Innovation n.o.
<https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2021.2319606>.
- Bible Hub. 2023a. "NASB Lexicon: Psalm 127:3." Bible Hub. 2023.
<https://biblehub.com/lexicon/psalms/127-3.htm>.
- . 2023b. "NASB Lexicon: Psalm 127:4." Bible Hub. 2023.
<https://biblehub.com/lexicon/psalms/127-4.htm>.
- Bilik, Lusya M. 2023. "Wawancara dengan Koordinator UPP PAG." Kupang.
- Blegur, Romelus, dan Leniwan Darmawati Gea. 2022. "Menilik Efektivitas Konseling Pranikah Terhadap Pencegahan Disharmoni Dalam Rumah Tangga Kristen." *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2 (2): 89–101. <https://doi.org/10.55649/SKENOO.V2I2.37>.
- Budiani, Ni Wayan. 2007. "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna 'Eka Taruna Bhakti' Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar." *Jurnal Ekonomi dan Sosial: INPUT* 2 (1): 49–57.
- Budiwan, Jauhan. 2018. "Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy)." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama* 10 (2): 107–35.
- "Countries ranked by Prevalence of stunting, height for age (% of children under 5)." 2019. [indexmundi.com](https://www.indexmundi.com). 28 Desember 2019.
<https://www.indexmundi.com/facts/indicators/SH.STA.STNT.ZS/rankings>.
- "Countries ranked by Prevalence of stunting, height for age (% of children under 5) - Asia." 2019. [indexmundi.com](https://www.indexmundi.com). 28 Desember 2019.
<https://www.indexmundi.com/facts/indicators/SH.STA.STNT.ZS/rankings/asia>.
- Darmawan, Daniel, Windy Daud, Aliyono, dan Desi Sianipar. 2023. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk Orang Dewasa di Gereja Pada Era Digital dan Pandemi Covid-19." *Jurnal Shanan* 7 (1): 99–118. <https://doi.org/10.33541/shanan.v7i1.4627>.
- Discovery Bible. 2021. "HELPS Word-studies: 5046. teleois." Bible Hub. 2021. <https://biblehub.com/greek/5046.htm>.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fanggidae-Nunuhitu, Batsyeba, Yosepus Asbanu, Yudith Nunuhitu-Folabessy, Dina Takalapeta-Meler, Delviana Poych-Snae, dan Maria A. Litelnoni-Johannes. 2019. *Pengajaran Katekisasi Pranikah*. Kupang: Majelis Sinode GMIT.
- Faot, Yonatan. 2023. "Wawancara dengan Ketua Majelis Jemaat GMIT Sion Kuli." Kuli.
- Foley, Griff. 2020. "Teaching Adults." Dalam *Understanding Adult Education and Training*, 2 ed. London: Routledge.
- Gill, John. 1763. "Exposition of the Entire Bible." Bible Hub. 1763. <https://biblehub.com/commentaries/gill/psalms/127.htm>.
- Groome, Thomas H. 2010. *Christian Religious Education*. Vol. 1. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Guzik, David. 2017. *Commentary on the Gospel of Luke*. Kindle. California: Enduring Word.
- Hakh, Samuel. 2023. "Bimbingan Pranikah yang Mencegah Stunting di GMIT." unpublished, by phone.
- Handayani, Nur. 2016. "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Pranikah dan Pascanikah Dalam Membantu Mengatasi Perceraian (Studi Evaluasi BP4 Kecamatan Tugumulyo Musi Rawas)." Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24812/1/1420410157_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- Hastuti, Ruwi. 2013. "Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga sebagai Pusat Bermisi." *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2 (4): 48–59. <https://e-journal.sttintheos.ac.id/index.php/antusias/article/view/23>.
- Hasugian, Johannes Waldes. 2019. "Kurikulum Pendidikan Kristen bagi Orang Dewasa di Gereja." *Kurios* 5 (1): 36. <https://doi.org/10.30995/kur.v5i1.96>.
- Heriawita, dan Delmi Sulastri. 2023. "Analisis Faktor Genetik Terhadap Stunting: Sebuah Tinjauan Sistematis." *Journal of Social and Economics Research* 5 (2): 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.101>.

- Huriah, Titih, Rovi Apriani Eka Suci, dan Dewi Puspita. 2022. "Pre-Marital Education (PME) Program Through Online Media to Improve Behavior on Stunting Prevention." *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 7 (S2): 291–296.
<https://doi.org/10.30604/jika.v7iS2.1441>.
- Imeldawati, Tiur, Binur Panjaitan, dan Warseto Freddy Sihombing. 2022. "Pendidikan Agama Kristen di Masa Lalu-Masa Kini dan pada Perspektif Masa Depan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2): 13605–14.
- Johannes, Maria Alfriana. 2023. "Wawancara dengan Sekbid PAG MS GMT periode 2015-2019." Kupang.
- Jura, Demy. 2020. *Pendidikan Agama Kristen dalam Rimba Kontemplasi*. Vol. 3. Jakarta: UKI Press.
- Karaudja, Adelis, dan Elfin Efriani Saino. 2022. "Pentingnya Katekisasi Pranikah di Jemaat Baitani Didiri." *UEPURO: Jurnal Ilmiah Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2 (1): 190–206.
<http://www.jurnal.sttgkst.ac.id/index.php/uepuro/article/view/126>.
- Karmelia, Tiara Frisky, Sringati, dan Katrina Feby Lestari. 2023. "Hubungan Pengetahuan dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lambunu 2 Kecamatan Bolano Lambunu." *GJMI: Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1 (3): 215–21.
- Kementerian Agama RI. 2021. "Syarat Daftar Nikah Protestan." bimbinganperkawinan.kemenag.go.id. 2021.
<https://bimbinganperkawinan.kemenag.go.id/syarat-daftar-nikah-protestan/>.
- Kepala BKKBN RI. 2021. *Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024. Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional RI*. Indonesia: Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.
- Kerangan, Johanis, Angela A. M. L. Laka, Wahyuny Langelo, dan Cindi T M Oroh. 2023. "Persiapan Pra Nikah Remaja Dengan Kejadian Stunting." *Jurnal Keperawatan* 11 (1): 25–33.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35790/jkp.v11i1.48019>.

- Lie, Tju Lie, dan Wegi Oktariadi. 2019. "Peran Gereja dalam Bimbingan Pranikah dan Pendampingan Pasangan Suami Isteri Pasca Menikah." *The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan* 5 (1): 37–51.
<https://doi.org/10.54793/teologi-dan-kependidikan.v5i1.3>.
- Maaruf, Nefrisa Adlina, dan Irwan Triadi. 2023. "Analysis of The Government's Role in Implementing Presidential Regulation (PERPRES) Number 72 of 2021 on Accelerating Stunting Reduction in Efforts to Maintain National Resilience." *Jurnal Hukum Sehasen* 9 (2): 175–82.
- Majelis Sinode GMIT. 2016a. "Rencana Induk Pelayanan GMIT 2011-2030 dan Haluan Kebijaksanaan Umum Pelayanan GMIT 2015-2019." Kupang: Majelis Sinode GMIT.
- . 2016b. *Tata Gereja Gereja Masehi Injili di Timor 2010 (Perubahan Pertama)*. Kupang.
- . 2018. *Buku Saku Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Penatua, Diaken, dan Pengajar GMIT*. Kupang: Majelis Sinode GMIT.
- . 2020. *Peraturan Organisasi - Administrasi dan Sistim Komunikasi - Informasi Gereja Masehi Injili di Timor*. Kupang: Majelis Sinode GMIT.
- . 2022. *Naskah Teologi dan Peraturan Pemilihan Penatua, Diaken, Pengajar, dan Pengesahan Anggota Majelis Jemaat*. Kupang: Majelis Sinode GMIT.
- . 2023. *Haluan Kebijaksanaan Umum Pelayanan Gereja Masehi Injili di Timor (HKUP GMIT) Periode 2024-2027 (Tahap Penguatan II)*. Kupang: Majelis Sinode GMIT.
- Manafe, Tobias. 2023a. "Wawancara awal Ketua Klasis Lobalain."
- . 2023b. "Wawancara dengan Ketua Klasis Lobalain periode 2019-2023." Ba'a.
- McCabe, Randi E., Jessie L. Miller, Nina Laugesen, Martin M. Antony, dan Lisa Young. 2010. "The relationship between anxiety disorders in adults and recalled childhood teasing." *Journal of Anxiety Disorders* 24 (2): 238–43. <https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2009.11.002>.
- Menteri Kesehatan RI. 2022. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*. Biro Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan. Indonesia.
- Mery Kolimon. 2023. "Katekisasi dan Konseling Pranikah di GMIT."

- Miftahuddin, Fajri. 2020. "Efektivitas Program Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Little Bandung Dalam Meningkatkan Pemasaran Industri Kreatif Kota Bandung (Studi Kasus Little Bandung Store Di Petaling Jaya – Malaysia)." Bandung: Universitas Komputer Indonesia. <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3744>.
- Nasongo, Benson M., James Kay, dan Bernard Chemwei. 2019. "Examining the Influence of Individual Guidance and Counseling Services on the Self-Efficacy of Children Living in Orphanages in Bungoma County." *Editon Consortium Journal of Psychology, Guidance, and Counseling (ECJPGC)* 1 (2): 48–61.
- Natal, Stain Mandailing. 2021. "Efektivitas Penggunaan Buku Saku Konseling Pranikah Bagi Mahasiswa (Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Pernikahan):" *El-Ahli : Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2 (1): 46–62. <https://doi.org/10.56874/EL-AHLI.V2I1.471>.
- Ngir, Desefentison W. 2013. *Bukan Lagi Dua Melainkan Satu: Panduan Konseling Pranikah & Pascanikah*. 1 ed. Bandung: Visi Anugerah Indonesia.
- Oluremi, Fareo Dorcas. 2014. "Functional Guidance and Counselling Centre in Tertiary Institution." *The Journal of International Social Research* 7 (31): 696–705.
- Patintingan, Rima, Yanto Paulus Hermanto, dan Juliana Hindradjat. 2022. "Peran Gembala Gereja Bethel Indonesia Dalam Mencegah Perceraian Keluarga Kristen Di Tanjung Priok." *HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 7 (2): 77–89. <https://doi.org/10.52104/harvester.v7i2.97>.
- Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative research & evaluation methods / Michael Quinn Patton. Qualitative research and evaluation methods*. Thousand Oaks u.a. : Sage.
- Purba, Paskah Parlaungan. 2020. "Bimbingan Pranikah Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Kristen Untuk Mewujudkan Rumah Tangga Bahagia." *Davar: Jurnal Teologi* 1 (2): 89–100. https://e-journalsangkakala.ac.id/index.php/DJT/article/view/8/pdf_1.

- Purnamasari, Ika, dan Anisa Ell Raharyani. 2023. "Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dan Tinggi Badan Anak Stunting." *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti* 9 (2): 73–81.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56186/jkkb.124>.
- Rahmadhita, Kinanti. 2020. "Permasalahan Stunting dan Pencegahannya." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9 (1): 225–29.
<https://doi.org/10.35816/JISKH.V1111.253>.
- Samosir, Cherly. 2013. "Katekisasi Pranikah (Pelaksanaan Katekisasi Pranikah dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Keluarga Kristen di Jemaat GMIT Kota Kupang)." Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. <https://repository.uksw.edu//handle/123456789/6922>.
- Schriven, Michael. 1996. "Types of Evaluation and Evaluator." *American Journal of Evaluation* 17 (2): 151–61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/109821409601700207>.
- Sewang, Anwar. 2015. *Manajemen Pendidikan*. 1 ed. Malang: Wineka Media.
- Simanjuntak, Ika Widyasari, dan Talizaro Tafonao. 2021. "Urgenitas Dalam Menerapkan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Bagi Orang Dewasa Di Gereja." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 1 (1): 85–100.
<https://doi.org/10.54170/harati.v1i1.34>.
- Sinode GMIT. t.t. "Sejarah GMIT." sinodegmit.or.id. Diakses 19 September 2023. <https://sinodegmit.or.id/sejarah-gmit/>.
- Storch, Eric A., Deborah A. Roth, Meredith E. Coles, Richard G. Heimberg, Erica A. Bravata, dan Jason Moser. 2004. "The measurement and impact of childhood teasing in a sample of young adults." *Journal of Anxiety Disorders* 18 (5): 681–94.
<https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2003.09.003>.
- Suardipa, I Putu, dan Kadek Hengki Primayana. 2020. "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Widyacara: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya* 4 (2): 88–100.
<https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>.

- Subekti, Tri. 2020. "Peran Gembala sebagai Pengajar terhadap Pertumbuhan Iman Jemaat." *Redominate: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristiani* 2 (1): 1–9.
<https://sttkerussoindonesia.ac.id/e-journal/index.php/redominate/article/view/10>.
- Sumardilah, Dewi Sri, Retno Puji Astuti, dan Aprina Aprina. 2022. "The Influence of Pre-Marriage Class on Knowledge of Bride and Groom in Prevention of Stunting Toddlers." *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 7 (1): 309–16. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i1.920>.
- Sunarko, Andreas Sese. 2021. "Fungsi Keluarga dalam Persepektif Alkitab sebagai Basis Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 1 (2): 92–107.
<https://doi.org/10.52489/JUPAK.V2I1.15>.
- Sunhaji, Sunhaji. 1970. "Konsep Pendidikan Orang Dewasa." *Jurnal Kependidikan* 1 (1): 1–11. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.528>.
- Suratri, Made Ayu Lely, Gurendro Putro, Basuki Rachmat, Nurhayati, Ristrini, Noer Endah Pracoyo, Aris Yulianto, Anton Suryatma, Mohamad Samsudin, dan Raharni. 2023. "Risk Factors for Stunting among Children under Five Years in the Province of East Nusa Tenggara (NTT), Indonesia." *International journal of environmental research and public health* 20 (2): 1640–52.
<https://doi.org/10.3390/ijerph20021640>.
- Suryani, Erfina Indah. 2014. "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Desa Bukit Payung Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar." Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim.
<https://repository.uin-suska.ac.id/4114/>.
- Takoy, Boy Robert, Ignatius Henyo Kerong, Djose Nai Buti, Maria Wass, Iin Adriany, Elizabeth Umpenawany, Onesimus Y. M. Lauata, John Th. Ire, dan Yuli Butu. 2015. *Panduan Katekisasi Pranikah: Membangun Generasi Kristen Sehat dan Cerdas Melalui 1.000 Hari Pertama Kehidupan*. Disunting oleh Dion D.B. Putra dan Quin Mole. Vol. 1. Kupang: Sinode GMIT.

- Tan, Yunus. 2022. "The Role of Christian Religious Education in the Recovery of Mental Disorders." *Journal of Social Research* 2 (1): 97–103. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i1.459>.
- Tari, Nur Aini Khilsilatul Alam. 2021. "Studi Komparatif Tahapan Bimbingan Pranikah di Kantor Kementerian Agama Sidoarjo dan GKI (Gereja Kristen Indonesia) Sidoarjo." Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48251/>.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 2017. *100 Kabupaten / Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. https://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder_Volume3-3.pdf.
- Tim Penulis PGI dan WVI. 2023. *Katekisasi Pranikah: Membangun Keluarga Sejahtera dengan Kasih*. Disunting oleh Jimmy M. I. Sormin. 2 ed. Jakarta: Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia. <https://pgi.or.id/wp-content/uploads/2023/07/Katekisasi-Pranikah-Digital.pdf>.
- Tiyas, Rakhmaning, dan Mubasysyir Hasanbasri. 2023. "Systematic Literature Review: Strategi Promosi Kesehatan Dalam Mencegah Stunting." *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)* 26 (3): 99–104. <https://doi.org/10.22146/jmpk.v26i3.8538>.
- Ufi, Sherwin. 2023. "Masalah Stunting di Kabupaten Rote Ndao." [Wawancara personal]. (unpublished, by phone).
- Wijiati, Maria. 2020. "Menerapkan Manajemen Pelayanan Berbasis SOP di Gereja." *Pneumatikos* 10 (2): 121–45.
- World Health Organization. 2023. "Malnutrition in Children." webpage. 2023. <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/malnutrition-in-children>.
- Yolanda, R. N. Kristina. 2019. "Kajian terhadap pelaksanaan Katekisasi Pranikah di Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Solo dari Perspektif Pastoral." Skripsi, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20219/2/T1_712015084_Full%20text.pdf.

PROFIL PENULIS

Irene Hakh, S.I.Kom., M.Pd.



Penulis lahir di Kupang, 28 Juli 1986. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada jurusan Manajemen Komunikasi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Bandung. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister pada bidang Pendidikan Agama Kristen di Universitas Kristen Indonesia. Penulis telah terlibat dalam dunia pendidikan, baik sebagai guru, konsultan dan pengurus yayasan sejak tahun 2009. Saat ini, penulis aktif mengajar dan memberikan konsultasi pendidikan di Chike School & Daycare, melayani sebagai konsultan pendidikan di Sekolah Anak Hebat Papua Jayapura; sekaligus pengurus di Yayasan Ceria Indah Keluarga Jakarta dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) "Rumah Baca My Darling" (Masyarakat Sadar Lingkungan) Tangerang Selatan. Penulis dapat dihubungi melalui surel: irenehakh@gmail.com dan nomor *WhatsApp* 0822-8163-9044.

Desi Sianipar, M.Th., D.Th.



Penulis lahir di Jakarta tanggal 12 Desember 1971. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana UKI. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada bidang Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Injili Koinonia. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister dan Doktor pada bidang Teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta. Selain aktif mengajar, penulis menekuni penulisan karya ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Kristen dan teologi. Penulis juga menjadi *reviewer* pada beberapa jurnal nasional terakreditasi. Penulis dapat dihubungi melalui surel: desi.sianipar07@gmail.com dan nomor *WhatsApp* 0815-7899-1962.

PROFIL EDITOR

Mark Rompies, S.Si.



Editor lahir di Jakarta, 18 Juli 1977. Pada saat tulisan ini dikerjakan, editor sedang menempuh pendidikan Magister Pendidikan Agama Kristen di Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sistem Informasi Universitas Gunadarma, Depok.

Editor yang adalah seorang *system analyst* mulai terlibat dalam dunia pendidikan sejak tahun 2015. Saat ini, editor aktif melayani sebagai konselor rohani, memberikan konsultasi pendidikan di Chike School & Daycare, melayani sebagai konsultan teknologi pendidikan di Sekolah Anak Hebat Papua Jayapura, pengawas di Yayasan Ceria Indah Keluarga Jakarta, serta menjadi staf IT, dan pelayan persekutuan kategorial teruna (remaja) di GPIB Jemaat Paulus Jakarta. Editor dapat dihubungi melalui surel: mark.rompies@gmail.com dan nomor *WhatsApp* 0822-47444-123.

LITERASI STUNTING

MELALUI

Bimbingan Pranikah

Buku ini memuat kajian Pendidikan Agama Kristen, khususnya di bidang Evaluasi Pendidikan terhadap permasalahan *stunting* yang dialami oleh warga jemaat Gereja Masehi Injili Timor (GMIT) Sion Desa Kuli, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur (NTT). Kajian ini menyoroti salah satu program gereja, yakni Bimbingan Pranikah yang diharapkan mampu memberikan literasi *stunting* kepada warga gereja yang dipersiapkan untuk memasuki pernikahan. Program Bimbingan Pranikah dipandang sebagai salah satu bentuk pendidikan kepada orang dewasa yang efektif dalam memberikan pemahaman tentang *stunting*, periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), dan berbagai pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah atau mengantisipasi *stunting* dalam keluarga. Buku ini juga menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan bimbingan pranikah yang berfokus pada literasi *stunting*, seperti: pemerintah daerah, lembaga medis, pimpinan gereja, pendidik di gereja dan semua pihak lain yang berkepentingan dalam mengatasi masalah *stunting* di NTT.

Buku ini terdiri dari 6 (enam) bab di mana secara keseluruhan bab secara berurutan mendeskripsikan keadaan *stunting* di NTT; menjelaskan teori *stunting* dan 1000 hari pertama kehidupan, serta bagaimana peran gereja dalam mencegah *stunting*; menjelaskan bimbingan pranikah sebagai salah satu bentuk pendidikan agama Kristen yang ditujukan kepada orang dewasa dan dipandang efektif untuk memberikan literasi *stunting* kepada mereka. Pembahasan ini dilengkapi dengan teori teologi Kristen dan pendidikan Kristen yang merupakan landasan bagi pelaksanaan bimbingan pranikah dan literasi *stunting* di GMIT. Penulis berharap pembaca dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan yang memadai dalam memberikan bimbingan pranikah yang berfokus pada literasi *stunting* sehingga warga gereja terhindar dari masalah *stunting*.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-124-1

